

**SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2024**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : FANANI FATMA BELLA  
NIM : 2115644040**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI 2022-2024**

**Fanani Fatma Bella**

**2115644040**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebuah prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan untuk memastikan pengelolaan terhadap manajemen perusahaan terlaksana dengan baik. Selain itu dengan adanya GCG, diharapkan dapat mengurangi biaya-biaya yang timbul dalam rangka pengawasan manajemen perusahaan. Ketentuan terkait kewajiban pelaksanaan GCG telah tertuang dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016, namun dalam praktiknya belum sepenuhnya dijalankan oleh perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. Sampel pada penelitian ini sebanyak 75 perusahaan. Teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. Dewan direksi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. Secara simultan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

**Kata Kunci:** Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND COMPANY SIZE  
ON COMPANY PERFORMANCE IN BANKING COMPANIES  
LISTED ON THE BEI 2022-2024**

**Fanani Fatma Bella**

**2115644040**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

Good Corporate Governance (GCG) is a principle of corporate governance that is applied to ensure that management of company management is carried out properly. In addition, the existence of GCG is expected to reduce costs incurred in the context of supervising company management. Provisions related to the obligation to implement GCG have been contained in OJK Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016, but in practice it has not been fully implemented by banking companies in Indonesia. The purpose of this study was to examine the effect of good corporate governance and company size on company performance in banking companies listed on the IDX in 2022-2024. The sample in this study were 75 companies. The analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques. The results of this study partially the independent board of commissioners and institutional ownership have a positive effect on the performance of banking companies listed on the IDX in 2022-2024. The board of directors and company size have no effect on the performance of banking companies listed on the IDX in 2022-2024. Simultaneously, the independent board of commissioners, institutional ownership, board of directors, and company size have a significant effect on the performance of banking companies listed on the IDX in 2022-2024.

**Keywords:** **Board of Directors, Company Size, Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership,**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	12
C. Kerangka Pikir .....	15
D. Hipotesis Penelitian.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
B. Hasil Uji Hipotesis .....	37
C. Pembahasan.....	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel .....	25
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	35
Tabel 4.2 Uji Kolmogrov – Smirnov (Sebelum <i>Outlier</i> ) .....	38
Tabel 4.3 Uji Kolmogrov – Smirnov (Sesudah <i>Outlier</i> ) .....	39
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas .....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Sebelum Transformasi) .....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Sesudah Transformasi) .....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi (Sesudah Transformasi) .....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t .....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	47
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Hipotesis .....	23



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Nama Perusahaan Perbankan.....	63
Lampiran 2 Perusahaan yang Lulus Sampling dan Hasil Perhitungan Sebelum Uji SPSS.....	65
Lampiran 3 Tabel Durbin Watson .....	68
Lampiran 4 Hasil Uji Deskriptif .....	71
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas .....	71
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	72
Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	73
Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Lampiran 9 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t).....	74
Lampiran 10 Hasil Uji Simultan (F) .....	74
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian dunia berkembang dengan pesat di berbagai sektor termasuk sektor keuangan, salah satunya adalah perbankan. Di zaman digital pada masa ini, layanan perbankan menjadi sangat penting dan dibutuhkan sebagai intermediasi antara pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Fitriyani, 2021). Perbankan memiliki peranan besar dalam sektor keuangan serta pertumbuhan ekonomi berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan sebelumnya. Terkait peranan besar yang dipegang oleh perusahaan perbankan tentunya tata kelola dan kinerja keuangan sangat penting bagi keberlanjutan industri perbankan. Tata kelola perusahaan yang baik salah satunya dengan melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). GCG sendiri merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi yang melibatkan serangkaian hubungan antara pihak eksternal maupun internal perusahaan. Konsep GCG dalam penerapannya memiliki tujuan untuk mewujudkan keterbukaan informasi (transparansi) dalam pengelolaan dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan (Situmorang dan Simanjuntak, 2019).

Perusahaan perbankan sebagai badan keuangan yang terpercaya harus menjalankan standar Tata Kelola Perusahaan yang efektif dan efisien (Sitepu dan Utami, 2023). Regulasi yang dikeluarkan oleh OJK No. 55/POJK.03/2016 mengenai prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi bank umum

menyebutkan bahwa perbankan nasional wajib menerapkan GCG secara *self assessment* setidaknya satu kali dalam setahun menggunakan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran (Saragih dan Sihombing, 2021).

Kinerja perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), tetapi juga berkaitan erat dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar yang dihitung berdasarkan total aset memiliki kelebihan dalam hal sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasi dan dalam hal perolehan laba (Fitriyani, 2021). Aset juga dapat dijadikan sebagai jaminan guna meningkatkan sumber pendanaan yang dapat mempengaruhi kenaikan dari produktivitas operasional dan sumber daya perusahaan (Luthfiana dan Dewi, 2023). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dari jumlah aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Saragih dan Sihombing, 2021).

Kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan, dan hasilnya sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Keterkaitan GCG dengan kinerja perusahaan dapat menjelaskan terkait kondisi keuangan perusahaan yang akan disampaikan dengan jelas, valid, dan *on time* berdasarkan prinsip GCG. Indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan mengukur melalui *Return on Assets* (ROA). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia (2011), ROA merupakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan perbankan yang paling penting dan menyangkut penilaian Tingkat

Kesehatan Bank (Markonah dan Prasetyo, 2022). Penggunaan ROA sebagai pengukuran kinerja keuangan dikarenakan ROA dapat menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki suatu entitas. Standar Akuntansi Keuangan IAI (2009:13) menyebutkan penghasilan bersih (laba) sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja. Posisi perusahaan dalam menggunakan asetnya dinilai semakin baik apabila ROA suatu perusahaan semakin besar (Saragih dan Sihombing, 2021).

GCG terdiri dari beberapa proksi yang saling terkait untuk mendekripsi penyimpangan dalam kinerja perusahaan seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit (Anggraeni dan Kartini, 2024). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan proksi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan dewan direksi. Ketiga proksi ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Rahardjo dan Wuryani (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang berbeda diperoleh Anggraeini dan Kartini (2024) dalam penelitiannya disebutkan bahwa dewan komisaris independen dan dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menjadikan peneliti tertarik mengambil topik penelitian ini. Selain itu, perusahaan perbankan dipilih dalam penelitian ini karena sub sektor ini berlandaskan kepercayaan dan menjadi tumpuan dalam pembangunan perekonomian. Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate*

*Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024”.*

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
5. Apakah dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan rumusan masalah pada bagian sebelumnya, peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini guna memperjelas ruang lingkup masalah. Sehingga peneliti dapat memfokuskan penelitian dan pembahasan agar lebih efektif dan tidak

menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2022-2024.
2. GCG diprososikan dengan dewan komisaris independen, dewan direksi, dan kepemilikan institusional.
3. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset ( $Ln$ ).
4. Pengukuran kinerja perusahaan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasar pemaparan dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh dari dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
- b. Untuk menganalisis pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
- c. Untuk menganalisis pengaruh dari dewan direkisi terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
- d. Untuk menganalisis pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

- e. Untuk menganalisis pengaruh dari dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan direksi dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

- 1) Mampu menambah kajian terkait pengaruh GCG dan ukuran perusahaan pada kinerja perusahaan.
- 2) Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang memiliki materi yang sama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dimaksudkan guna memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh GCG dan ukuran perusahaan terhadap penelitian sejenis di masa mendatang.

## 2) Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan bisa memperdalam lagi tentang keilmuan yang sudah dipelajari sehingga menemukan deskripsi yang lebih jelas lagi mengenai kesesuaian di lapangan dengan yang ada dalam teori.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
5. Dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap kinerja perusahaan.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang menunjukkan bahwa pengawasan terhadap manajemen sangat penting serta peningkatan kinerja perlu memastikan keberadaan dewan komisaris independen dalam menjalankan fungsinya. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang artinya memiliki peran dalam mendorong keputusan strategis. Dewan direksi dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh

terhadap kinerja perusahaan hal ini menandakan manajemen perlu mengevaluasi mekanisme pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan serta ukuran perusahaan yang besar menimbulkan kesulitan dalam mempertahankan efisiensi pendanaan operasional serta adanya kompleksitas operasional.

## C. Saran

### 1. Bagi Investor

Investor harus lebih cermat dalam mengevaluasi struktur manajemen perusahaan dan tidak menganggap bahwa perusahaan besar selalu memberikan keuntungan lebih besar. Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan analisis berbasis data serta pemahaman komprehensif terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain diharapkan bisa menambahkan variabel lainnya seperti, komite audit, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial. Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian juga dapat ditambahkan lebih banyak menjadi 5 tahun serta menggunakan pengukuran kinerja yang berbeda juga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agasva, B. A., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017). *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1403>
- Andriani, I. N., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *Jambura Economic Education Journal*, 5(2), 75–87. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i2.19302>
- Anggraeni, R. F., & Kartini, K. (2024). *The Effect Of Good Corporate Governance On The Profitability Of Banking Companies Listed On The Idx*. *International Journal of Social Service and Research*, 4(05), 1252–1265. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v4i05.800>
- Br Sitepu, E. N. K., & Utami, E. S. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 503. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i2.1775>
- Dr. Kasmir, S. E. , M. M. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Fibriyanti, Y. V., Syafik, M., & Laili, F. K. (2022). *The Influence Of Corporate Governance, Leverage, Company Size On Financial Performance*. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 6(3), 345–348. <https://doi.org/10.33751/jhss.v6i3.6490>
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Akuntabel*, 18(4), 703–712. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9982>
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multi variate dengan Program IBM SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R. M. B. (2021). *GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance)* - Rajawali Pers. PT. RajaGrafindo Persada.
- Hindasah, L., Supriyono, E., & Ningri, L. J. (2021). *The Effect of Good Corporate Governance and Firm Size on Financial Performance*. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.042>

- Liviana, A., Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2024). Pengaruh *Corporate Governance* Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1595–1617. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3881>
- Luthfiana, L., & Dewi, G. N. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 364–377. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.355>
- Markonah, M., & Prasetyo, J. H. (2022). *The Impact of Good Corporate Governance on Financial Performance: Evidence from Commercial Banks in Indonesia*. *Jurnal Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Asia Vol 9 No 6* (2022) 0045–0052. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no6.0045>
- Novriyani, S. E. , M. M. (2024). Aktivitas Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. CV. AZKA PUSTAKA.
- No. 55/POJK.03/2016. Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Pratiwi, W., Sumiati, A., & Muliasari, I. (2023). *International Journal Of Multidisciplinary Research And Literature The Effect Of Independent Board Of Commissioners, Firm Size And Leverage On Banking Financial Performance In Indonesia*. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature IJOMRAL*, 2(1), 1–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i1.72>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rizky, M. (2025, February 2). Nah! Ini Daftar Nama 20 Bank RI yang Bangkrut & Tutup Sepanjang 2024. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250202082402-17-607254/nah-ini-daftar-nama-20-bank-ri-yang-bangkrut-tutup-sepanjang-2024>
- Sahid, I. M., & Henny I, D. (2023). Pengaruh *Green Intellectual Capital Index*, Biaya *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan., 10(2), 273–290. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17683>

- Saputri, N. A., Widayanti, R., & Damayanti, R. (2019). Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 1–12. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.489>
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital, Good Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7, 1–17. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- UU No. 40 tahun 2007. Perseroan Terbatas. UU No. 40 Tahun 2007
- Wijaya, H., & Gunawan, J. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367>
- Yuliyanti, & Cahyonowati. (2023). Cahyonowati. Diponegoro *Journal Of Accounting*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yusmir, P. R., & Mulyani, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), 842–860. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i2.1514>